

Siliwangi Santri Camp 2026: Membentuk Generasi Muda Religius, Nasionalis, dan Tangguh di Era Digital

Updates. - WARTAWAN.ORG

Apr 20, 2026 - 08:34



BANDUNG, 20 April 2026 — Hari ketiga sekaligus penutupan Siliwangi Santri Camp 2026 (SSC) berlangsung penuh makna, menutup rangkaian kegiatan pembinaan generasi muda dengan nuansa religius, edukatif, serta penguatan karakter kebangsaan.

Kegiatan diawali sejak dini hari dengan pelaksanaan sholat tahajud, dilanjutkan

sholat subuh berjamaah dan tadarus Al-Qur'an bersama Santri Siliwangi. Momentum spiritual ini menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter peserta yang berakhlak, disiplin, dan berintegritas.

Usai sarapan pagi, peserta melaksanakan kegiatan operasi semut dengan membersihkan lingkungan Rindam III/Siliwangi. Kegiatan ini tidak hanya menanamkan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga memperkuat nilai gotong royong dan tanggung jawab sosial.

Memasuki sesi edukasi, Bank Artha Graha memberikan materi literasi keuangan sebagai bagian dari amanat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam meningkatkan pemahaman finansial generasi muda, khususnya pelajar SMA. Materi menyoroti perilaku keuangan remaja di era digital, termasuk fenomena tingginya aktivitas bermain game online yang berdampak pada pola konsumsi.

Disampaikan bahwa sekitar 87% remaja Indonesia bermain game secara rutin, dengan 65% menggunakan uang saku untuk pembelian dalam game. Peserta dibekali pemahaman untuk menghindari perilaku konsumtif, seperti impulsive buying, serta diajak menerapkan pola pengelolaan keuangan sederhana dengan prinsip 50% kebutuhan, 30% hiburan, dan 20% tabungan.

Sesi berikutnya diisi oleh AKBP Satori dari Satgas Densus 88 yang membawakan materi mengenai radikalisasi di Indonesia yang menasar generasi muda. Dengan pendekatan yang ringan, komunikatif, dan diselingi humor, materi berhasil diserap dengan baik oleh peserta.

Dalam pemaparannya dijelaskan bahwa radikalisme berawal dari intoleransi dan berkembang melalui paparan konten digital yang tidak terfilter, interaksi dengan jaringan tertentu, hingga proses indoktrinasi. Remaja menjadi kelompok rentan akibat tingginya akses informasi dan minimnya pengawasan. Oleh karena itu, penguatan wawasan kebangsaan, nilai toleransi, serta keterlibatan dalam kegiatan positif menjadi langkah strategis dalam pencegahan.

Setelah waktu istirahat, peserta dipersiapkan untuk mengikuti upacara penutupan. Gladi dilaksanakan secara tertib oleh Komando Latihan Dodikjur Rindam III/Siliwangi di bawah pimpinan Komandan Dodikjur Rindam III/Siliwangi Letkol Inf Nurgraha Nophan Saleh, S.Hub.Int., M.HI, dengan pelaksana lapangan Kapten Kav. Asep Supriyatna.

Upacara penutupan dipimpin oleh Inspektur Upacara Brigjen TNI Bagus Budi Adrianto, S.E., yang dalam kesempatan tersebut membacakan sambutan Pangdam III/Siliwangi Mayjen TNI Kosasih, S.E., M.M. Dalam amanatnya disampaikan bahwa program Kader Komponen Cadangan Republik Indonesia (KKRI) merupakan gagasan Presiden RI Prabowo Subianto sebagai upaya strategis dalam membekali generasi muda dengan kesadaran bela negara. Peningkatan kapasitas generasi muda tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui pembinaan karakter, kedisiplinan, serta penguatan nilai-nilai kebangsaan.

Pemerintah, lanjutnya, memberikan perhatian besar terhadap penyiapan generasi muda dalam menyongsong Indonesia Emas 2045, dengan mendorong lahirnya generasi unggul yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga

tangguh secara mental, sosial, dan spiritual.

Sebagai bentuk apresiasi, acara dilanjutkan dengan pemberian plakat kenang-kenangan dari IKAL PPRA LXII Lemhannas RI yang diwakili oleh Ketua Panitia Dr. Stevy Hanny Supena, S.E., M.M kepada pendukung utama Artha Graha Group yang diwakili oleh Ibu Uci selaku Pimpinan Cabang KC Asia Afrika. Plakat penghargaan juga diberikan kepada AKBP Satori sebagai narasumber materi radikalisasi oleh Laksma TNI Dr. Ocktave Ferdinal, S.T., M.Si (Han), CHRMP, CFrA. (Ketua SC).

Turut hadir, mewakili Mayjen TNI Kosasih S.E, M.M. (Ketua DPA IKAL PPRA LXII/Pangdam III/SLW): Brigjen TNI Dani Wardhana S.Sos., M.M., M.Han (Wakil Ketua), Dr. Drs. Imran, M.Si., M.A.Cd (Sekretaris), Ervan Christawan, S.T., M.Si., M.Han (Koordinator Angkatan), Ivano Zandra MBA (Wakil Bendahara), Brigjen Pol. Yusuf Hondawantri Naibaho, S.H., M.Si., M.H. (Anggota SC). Dan turut hadir mendampingi Ketua Panitia Siliwangi Santri Camp (SSC 2026): Dr. Sulhan, S.Pd., S.H., M.Si., M.Kn (Sekretaris Panitia), Elfira Sylviani Kaunang, S.T., M.M. (Bendahara), Masrura Ramidjal Phd (Koordinator Rekrutmen)

Selain itu, acara penutupan ini dihadiri juga oleh pelaku dunia usaha, di antaranya Bapak Ivan dari PT. Albasi Karanglayung Indonesia serta perwakilan Bapak Kartono dari PT. Pahala Mulia Persada, yang telah memberikan dukungan terhadap terselenggaranya kegiatan ini.

Rangkaian acara ditutup dengan sesi foto bersama antara Danrindam, perwakilan IKAL PPRA LXII Lemhannas RI, serta seluruh peserta Siliwangi Santri Camp. Setelah pembubaran, panitia membagikan bingkisan sembako kepada seluruh peserta, pembina pesantren, serta para Dandim se-Jawa Barat dan Banten yang turut mendampingi peserta.

Secara bertahap, para peserta kemudian berkemas dan meninggalkan Dodikjur Rindam III/Siliwangi dengan membawa pengalaman, pengetahuan, serta nilai-nilai yang telah ditanamkan selama kegiatan berlangsung.

Siliwangi Santri Camp 2026 diharapkan menjadi tonggak penting dalam mencetak generasi muda yang religius, nasionalis, cerdas dalam menghadapi tantangan era digital, serta memiliki daya tangkal terhadap berbagai ancaman ideologi demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (PERS)